

Capacity Building of Cooperatives in Financial and Management

Bagus Waskito Adi¹, Asih Trisnawati², Bariyah³, Nanang Ismail Raharjo⁴

^{1,2,3,4} Universitas Putra Bangsa Kebumen, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Bagus Waskito Adi

E-mail: baguz.waskito@gmail.com

Abstrak

Koperasi Konsumen PKPRI Kabupaten Kebumen sebagai badan usaha dalam melaksanakan kegiatannya yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi Anggotanya atas dasar prinsip sukarela, demokratis, terbuka, akuntabel, dan kemandirian. Kementerian Koperasi telah memisahkan koperasi yang bergerak dalam bisnis simpan pinjam anggota (close loop) dimana pengawasan dan regulasinya berada dibawah dinas koperasi setempat dan untuk sektor jasa keuangan terbuka (open loop) yang regulasinya dibawah OJK. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan sumber daya pengurus koperasi terhadap penyusunan laporan keuangan koperasi yang akuntabel, meningkatkan pemahaman perkoperasian dan meningkatkan pengetahuan, serta kemampuan manajerial pengurus dalam mengelola koperasi. Target adalah mampu mengimplementasikan sistem akuntansi dasar dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar, serta dapat melakukan upload data pelaporan self declar melalui situs resmi ods.kemenkopukm.go.id. Metode untuk mencapai target dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan bagi pengurus yang difokuskan pada penerapan dasar-dasar akuntansi menggunakan sistem terkomputerisasi sederhana serta menyusun laporan keuangan untuk penetapan self declare. Pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk memperkuat kemampuan pengurus KPRI dalam melakukan managerial koperasi serta pembuatan laporan keuangan koperasi yang akuntabel. Adapun peserta berasal dari seluruh anggota Koperasi Konsumen PKPRI Kabupaten Kebumen yang terdaftar di Disperindagkukm Kabupaten Kebumen.

Kata kunci - Laporan Keuangan, Close Loop, Open Loop, Managerial Koperasi

Abstract

PKPRI Consumer Cooperative of Kebumen Regency as a business entity in carrying out its activities that organizes the utilization and utilization of economic resources of its members based on voluntary, democratic, open, accountable, and independent principles. The Ministry of Cooperatives has separated cooperatives engaged in the member savings and loan business (close loop) where supervision and regulation are under the local cooperative office and for the open financial services sector (open loop) whose regulation is under the OJK. The purpose of this PKM activity is to increase the resources of cooperative management towards the preparation of accountable cooperative financial statements, increase understanding of cooperatives and increase knowledge, as well as the managerial ability of the management in managing cooperatives. The target is to be able to implement a basic accounting system in preparing good and correct financial reports, and to be able to upload self-declaration reporting data through the official website ods.kemenkopukm.go.id. The method to achieve the target is through training and mentoring for the management which is focused on implementing the basics of accounting using a simple computerized system and preparing financial reports for self-declaration. Training and mentoring is carried out to strengthen the ability of KPRI administrators to carry out cooperative managerial and making accountable cooperative financial reports. The participants came from all members of PKPRI Consumer Cooperative of Ke Regency.

Keywords - Financial Reporting, Close Loop, Open Loop, Cooperative Managerial

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu dari UKM yang sering ditemui di lingkungan masyarakat. Menurut Undang-Undang Koperasi No.25 tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Pasal 33 UUD 1945 menempatkan bahwa koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional. Koperasi sebagai salah satu organisasi ekonomi dan sosial yang hidup di Indonesia berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya, serta memberikan sumbangan dasar kepada pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi (Kusdayanti, 2016).

Koperasi Konsumen PKPRI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Kabupaten Kebumen adalah koperasi sekunder yang memiliki anggota 80 dari Primer Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berbadan hukum dan yang beranggotakan ASN, Pensiunan, dan PPPK di Kabupaten Kebumen.

Setelah disahkannya UU Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop-UKM) segera memulai persiapan untuk memisahkan koperasi yang bergerak dalam bisnis simpan pinjam (close loop) dengan yang beroperasi di sektor jasa keuangan (open loop). Kemenkop-UKM diberikan batas waktu dua tahun setelah UU P2SK diundangkan, yang berarti hingga tahun 2024, untuk melakukan penilaian ini. Setelah penilaian selesai, koperasi-koperasi open loop akan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pengawasan lebih lanjut. Sehingga seluruh koperasi harus melakukan upload pada situs resmi ods.kemenkopukm.go.id untuk mengupload Pernyataan Mandiri (Self Declare) koperasinya bersifat open loop atau close loop.

Manajemen pengelolaan koperasi berperan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh koperasi baik masalah yang berasal dari dalam diri koperasi itu sendiri maupun masalah yang berasal dari luar koperasi demi terwujudnya koperasi sebagai sokoguru perekonomian di Indonesia (Vebrina, 2022).

Koperasi memerlukan pengelolaan yang baik dari segi laporan keuangan serta sumber daya manusianya. Sehingga laporan keuangan dapat dibuat secara akuntabel, baik dan sesuai kaidah penulisan yang baik dan benar. Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat dalam pengelolaan bisnis, kreditor yang ada dan calon kreditor, agen pemeringkatan kredit (Ekowati, 2019).

Pengelolaan koperasi harus efektif dan efisien, sehingga dapat menjadi badan usaha yang sesuai dengan kepribadian anggotanya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan kemakmuran masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan ekonomi nasional dapat terwujud. Manajemen koperasi merupakan suatu rangkaian tindakan yang sistematis untuk mengendalikan dan memanfaatkan segala faktor sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sari, 2018).

METODE

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan di Koperasi Konsumen PKPRI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Kabupaten Kebumen yang beralamat di Jl Pemuda No. 114 Kebumen. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dimulai dari pendampingan perencanaan kegiatan, penyampaian informasi terkait dengan pengisian laporan keuangan koperasi, pengisian self declare, dan managerial koperasi, dimana kegiatan tersebut sangat bermanfaat atas keberlangsungannya suatu koperasi dalam hal ini primer Koperasi Pegawai Republik Indonesia di wilayah Kabupaten Kebumen.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas primer koperasi anggota dari Koperasi Konsumen PKPRI Kabupaten Kebumen beserta seluruh pengurus koperasi primer tersebut, maka dilaksanakan kerja sama dengan Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kebumen. Agenda tersebut dilaksanakan dalam satu hari dan dibagi menjadi 4 sesi, serta dihadiri oleh 75 peserta yang berasal dari seluruh anggota Koperasi Konsumen PKPRI Kabupaten Kebumen.

Pada acara tersebut terdapat beberapa agenda kegiatan, yaitu pengisian laporan keuangan koperasi, pengisian self declare dimana setiap koperasi harus menentukan pernyataan mandiri koperasi yang bersifat open loop atau close loop yang harus di submit pada situs resmi [https://ods.kemenkopukm.go.id.](https://ods.kemenkopukm.go.id/), serta melakukan pelatihan untuk pengurus primer KPRI terkait dengan managerial koperasi.



Gambar 1.
Pengabdian Kepada Masyarakat

1.1. Kegiatan pengisian laporan keuangan

Agenda pertama adalah pengisian laporan keuangan koperasi, dimana masih terdapat beberapa anggota koperasi yang belum menerapkan format laporan yang telah diselaraskan dengan laporan keuangan Koperasi Konsumen PKPRI Kabupaten Kebumen. Dalam pelaksanaan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan koperasi yang meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan equitas atau modal koperasi. Adapun hasil output dari pelaksanaan kegiatan pertama adalah hasil yang tertuang dalam sebuah laporan keuangan KPRI.



Gambar 2.
Kegiatan Pendampingan Pengisian Laporan Keuangan

1.2. Kegiatan pengisian *self declare*

Kegiatan berikutnya adalah pendampingan pengisian *self declare* koperasi. Pengisian *self declare* ini wajib dilakukan oleh pengurus koperasi dengan dibuktikan oleh dokumen pendukung dan teregistrasi secara elektronik melalui web <https://ods.kemenkopukm.go.id>. Pengisian *self declare* dibatasi waktu pengisiannya dari kementerian, sehingga apabila terdapat koperasi yang belum mengisi, maka dapat dikategorikan sebagai koperasi yang bersifat terbuka (*open loop*) yang pengaturan, perizinan dan pengawasannya menjadi kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam kegiatan tersebut difasilitasi untuk membuat akun [ods.kemenkopukm](https://ods.kemenkopukm.go.id), cara mengisi *form self declare* dan *upload* dokumen *self declare* beserta neraca laba rugi sampai pengisian selesai. Dan diharapkan kedepannya bisa melakukan hal tersebut secara mandiri, daftar *self assesment* dan *goaml*. Juga melakukan tindak lanjut atas pilihan sebagai koperasi *close loop* berorientasi hanya kepada anggotanya.



Gambar 3.
Kegiatan Pendampingan Pengisian *Self Declare*

1.3. Kegiatan managerial koperasi

Untuk menghadapi tantangan tersebut koperasi harus mampu berevolusi menjadi koperasi modern, sehingga koperasi semakin kompetitif bisa bersaing dengan bisnis ekonomi lainnya, yang tujuan akhirnya adalah mampu memberikan kemanfaatan bagi peningkatan perekonomian, serta kesejahteraan bagi seluruh anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dalam pendampingan mahasiswa, memberikan presentasi yang di khususkan terhadap anggota Koperasi Konsumen PKPRI Kabupaten Kebumen. Adapun yang disampaikan dalam presentasi tersebut adalah terkait dengan:

1. Meningkatkan SDM pengurus dan pengelola koperasi, khususnya koperasi yang bergerak di sektor riil untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengurus atau pengelola koperasi dalam mengelola koperasi.
2. Meningkatkan kemampuan pengurus atau pengelola dalam menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar sehingga RAT dapat dilaksanakan tepat waktu.
3. Meningkatkan pemahaman tentang dunia koperasi dan usaha sektor riil dan bisa memahami berbagai persoalan yang dihadapi koperasi.
4. Mendorong kegiatan usaha sektor riil agar makin berkembang.
5. Koperasi dapat mengembangkan transformasi digital menuju koperasi modern
6. Memberikan pemahaman kepada pengurus dan pengawas dalam perannya menuju pengembangan rintisan koperasi modern.
7. Koperasi dapat mengembangkan pilar-pilar (kelembagaan, usaha dan keuangan) menuju rintisan pengembangan koperasi modern.
8. Menekankan pembaharuan legalitas koperasi, sehingga mempermudah dalam perijinan organisasi.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan kegiatan dari pendampingan pencatatan laporan keuangan, pengisian *self declare*, serta pendampingan atas managerial koperasi. Diharapkan dengan pendampingan dari Disperindagkukm Kabupaten Kebumen yang bekerja sama dengan Koperasi Konsumen PKPRI

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kabupaten Kebumen dhi melibatkan mahasiswa Magister Manajemen UPB Kebumen untuk melakukan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dan berharap kedepannya koperasi primer Koperasi Pegawai Republik Indonesia mampu memberikan dampak positif bagi gerakan koperasi khususnya di Kabupaten Kebumen untuk meningkat menjadi koperasi yang mandiri, kompetitif dan modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kabupaten Kebumen, Koperasi Konsumen PKPRI Kabupaten Kebumen, serta seluruh koperasi peserta kegiatan dari primer KPRI se- Kabupaten Kebumen dhi Anggota dari Koperasi Konsumen PKPRI Kabupaten Kebumen. Ucapan terima kasih juga tim penulis sampaikan kepada seluruh civitas akademik MM UPB dhi LP3M Universitas Putra Bangsa Kebumen yang telah mendukung, sehingga acara dapat terselenggara dengan baik dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, Y. S. E. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jpmbr.v2i1.294>
- Kusdayanti, N. (2016). Pengaruh Citra Koperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota KPRI Setia Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(Nomor 2), 124–131. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/3988/3645>
- Sari, N. W. N. K. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan KPRI Kencana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 4(2), 102–109.
https://doi.org/https://doi.org/10.32528/pengabdian_ipitek.v4i2.1842
- Sarjiyati, A. T. H. K. Y. A. W. R. I. T. S. (2023). Analysis of Judgement on Cancellation of Bankruptcy of Intidana Saving and Loan Cooperative (Review of the Authority to File for Bankruptcy and PKPU against Cooperatives). *Jurnal Jurisprudence*, 13(1), 31–45.
<https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v13i1.1859>
- Vebrina, S. D. (2022). Manajemen Pengelolaan Koperasi Pegawai Negeri Sekolah SMA Negeri 1 Pahae Jae. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 749–753.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i2>